

A. Faktor Pendorong Lahirnya Nasionalisme Indonesia

1. Faktor Intern

- a) Kejayaan Bangsa Indonesia sebelum kedatangan bangsa barat
- b) Penderitaan rakyat akibat politik drainase / penhisapan kekayaan
- c) Adanya diskriminasi rasial
- d) Munculnya golongan terpelajar

2. Faktor Ekstern

- a) Kemenangan Jepang atas Rusia
 - ↳ membuktikan bahwa Bangsa kulit putih yg selama berabad² dianggap superior dapat dikalahkan o/ orang kulit warna
- b) Kebangkitan Nasionalisme negara² Asia-Afrika
 - ↳ ex: 1. Nasionalisme Turki ~ o/ Mustafa Kemal Pasha
 - 2. Pemberontakan Boxer di Cina
 - 3. Pemberontakan rakyat Filipina ~ melawan Spanyol
 - 4. Revolusi Tiongkok ~ Partai Kuomintang dibentuk o/ Sun Yat Sen
 - 5. Kebangkitan Nasionalisme India ~ muncul tokoh Mahatma Gandhi
- c) Masuknya paham² baru

B. Organisasi - organisasi Pergerakan Nasional

1. Boedi Oetomo

↳ diprakarsai oleh Mas Ngabehi Wahidin Soedirohusodo dan

Soetomo

↳ berdiri 20 Mei 1908 di Batavia

↳ awalnya bertujuan untuk mencari beasiswa

↳ cakupan : Jawa & Madura

↳ Kongres I

↳ hasil : Boedi Oetomo ada 8 cabang

↳ Batavia	↳ Yogyakarta I & II
↳ Bogor	↳ Magelang
↳ Bandung	↳ Surabaya
↳ Probolinggo	

↳ Kongres II

↳ hasil : ketua beralih ke generasi tua yaitu Tirtokusumo

↳ Pusat pindah ke Yogyakarta

↳ Boedi Oetomo tdk berpolitik & jangkauannya hanya Jawa & Madura

↳ Tirtokusumo cenderung memperhatikan reaksi dari pemerintah kolonial dari pada reaksi kaum pribumi

↳ Pengetahuan bahasa Belanda dpt prioritas utama karena tanpa pengetahuan tsb. seseorang tdk dpt mendapatkan kedudukan yang layak

↳ Setelah Boedi Oetomo meluas kegiatan menjadi lamban karena :

↳ 1. adanya kesulitan keuangan ttn para Bupati yg sebelumnya anggota Boedi Oetomo mendirikan organisasi sendiri.

↳ 2. Banyak pelajar STOVIA & gol-muda lainnya yg berhenti



- o) Akhirnya krejatan hanya menesbittan majalah Goeroe Desa dan menesbittan petisi agar metingkatkan mutu setelah pertama
- o) Keberadaannya kalah sama organisasi nasional lainnya seperti SI dan Indische Partij.
- o) Ketika jaman WWI Boedi Oetomo mengajukan usul pentingnya wajib militer
 - ↳ Jadi Indie Weerbar (tindia yg bertetahanan)
 - ↳ Dwidjosewoyo jadi wakil BO & dkt dgn pemimpin Bld
 - ↳ usulan ditolak
 - ↳ diganti jadi Volksraad (Dewan Rakyat)



Volksraad

radikal

- ↳ mau merdeka
- ↳ kalau kritik nyolot

lunak

- ↳ mau di dalam Belanda
- ↳ kalau kritik hati-hati

November 1918

- ↳ Belanda menuntut perubahan bagi Volksraad

1919

- ↳ dibentuk suatu komisi y/ mengadakan penyelidikan perlunya perbaikan ketatanegaraan.

- o) Gub. Jen De Focht memotong anggaran pendidikan.

- ↳ Jadi ada perpecahan gol. radikal & lunak/moderat dlm Boedi Oetomo

1924

- ↳ dr. Soetomo mendirikan Indonesische Studie Club di Surabaya
- ↳ arena: Dr. Soetomo & pemimpin nasional lainnya mengangap asas "Kebangsaan Jawa"



Desember 1930

- ↳ BU terbuka untuk umum

1935

- ↳ melahirkan fusi dgn Partai Bangsa Indonesia (PBI) ~ Parindra (Partai Indonesia Raya)

2

2. Sarekat Islam

- ↳ didirikan 9 Haji Samanhudi di Solo
- ↳ awalnya bernama SDI (Sarekat Dagang Islam)

↳ November 1912 jadi SI

- ↳ Ketua SI : Hj. O.S. Tjokroaminoto
- ↳ Ketua kehormatan : Hj. Samanhudi

❖ mengapa namanya diganti?

↳ agar keanggotaannya semakin meluas,
nggak cuma pedagang aja. misal: pelajar

↳ Tujuan dibentuk :

1. Mengembangkan jiwa dagang.
2. Memberikan bantuan kpd anggota yg mengalami kesulitan.
3. Memajukan pendidikan & semua yg mempercepat naiknya derajat Bumiputera.
4. Menentang pendapat yg keliru tentang islam

↳ Permasalahan utama yg dihadapi:
ditunjukkan terhadap setiap bentuk penindasan &
kesombongan rasial.

↳ Keanggotaan SI bersifat terbuka

↳ Penyimpangan yg terjadi

↳ gerakan masa yg menentang namakan SI

ex: Gerakan anti-Cina di Surakarta, Bantul, Tuban, Rembang,
dan Kudus (1918)

: Gerakan anti Judi & Pelacuran di Batavia



↳ Gubernur Jenderal Idenburg mengirim penasihatnya ke SI & hasilnya :

↳ "SI tdk boleh berupa organisasi yg memiliki pengurus besar & hanya diperbolehkan berdiri secara lokal sehingga bahaya akan adanya aksi massa secara nasional dapat dihindari"

3

o) Ketimpangan dlm masyarakat kolonial (diskriminasi) jadi sorotan SI.

o) Insiden Pers

↳ surat kabar Nieuws van Dag pada tahun 1915 menyinggung harga diri orang Jawa melalui salah satu artikelnya.

↳ surat kabar tsb dituntut oleh Pers Indonesia melalui surat kabar SI, Oetoesan Hindia

o) merupakan organisasi massa pertama di Indonesia

o) coraknya yang demokratis & kesiapannya 4/ berjuang scr radikal mendekatkan beberapa cabang SI kpd ajaran

Marxis

↳ dipelopori oleh SI cabang Semarang yg dipimpin Semaun

dan Darsono

↳ yang Pro-Marxisme = SI Merah, Pro-Islam = SI Putih

o) tahun 1921

↳ melalui kebijakan "disiplin partai" golongan kiri dlm tubuh SI dpt disingkirkan.

4

o/o disiplin partai = satu orang / setiap orang cuman boleh gabung dalam 1 partai, gatr boleh men-dua

↳ mereka yg tendepak dari SI bikin SR (Sarekat Rakyat)

o) SI bekerja sama dgn pemerintah kolonial dan namanya jadi Partai Sarekat Islam

o) setelah Sumpah Pemuda namanya ganti lagi jadi Partai Sarekat Islam Indonesia & dipimpin H. Agus Salim

3) Partai Komunis Indonesia

o) dimulai oleh orang Belanda bernama H.J.F.M. Sneevliet (pemimpin buruh Belanda)

↳ mula² bekerja sbg staff redaksi surat kabar Soerabajasch Handelsblad

↳ pindah ke Semarang jadi sekretaris Semarangse Handelsvereniging

↳ Semarang >> pusat Vereniging van Spoor en Tramweg Personeel, serikat buruh tertua di Indonesia



o) 9 Mei 1914

↳ bersama J.A. Brandsteder
H.W. Dekker
P. Bergsma } mendirikan ISDV

↳ Indische Sociaal-
Democratische Vereniging

- o) ISDV dirasa lambat karena tdk bergerak dalam masy. Indo
↳ kerja sama dgn Insulinde, bubar setelah 1 tahun
↳ melakukan penyusupan / infiltrasi ke dalam SI



o) penyebab keberhasilan infiltrasi:

- 1) Central Sarakat Islam (CSI) sbg badan koordinasi pusat masih sangat lemah shg setiap cabang bertindak sendiri 2 scr bebas
- 2) Kondisi kepartaian saat itu memungkinkan seseorang menjadi anggota lebih dari satu partai.

o) Sneevliet menjadikan Semaun & Darsono sbg pemimpin ISDV

5

o) di Semarang ~ CSI > ISDV

↑
dipimpin H.D.S Coetsoaminoto

o) setelah Revolusi Bolsyewich di Rusia, ISDV full komunis

o) Sneevliet divisi Darsono, Abdul Muis dkk ditangkap ISDV depresi karena krisis November



↳ BU, Insulinde, dan SI mendesak supaya Volksraad diganti dengan Parlemen pilihan rakyat.

↳ mereda setelah Gub. Jen van Limburg Stirum menjanjikan perubahan.

o) Dalam Kongres SI 1918, Darsono diangkat jadi propagandis resmi SI & Semaun diangkat sbg komisionis wil. Ja-Teng.

o) 23 / 5 / 1920

↳ nama ISDU ~> Partai Komunis Hindia

o) 12 / 1920

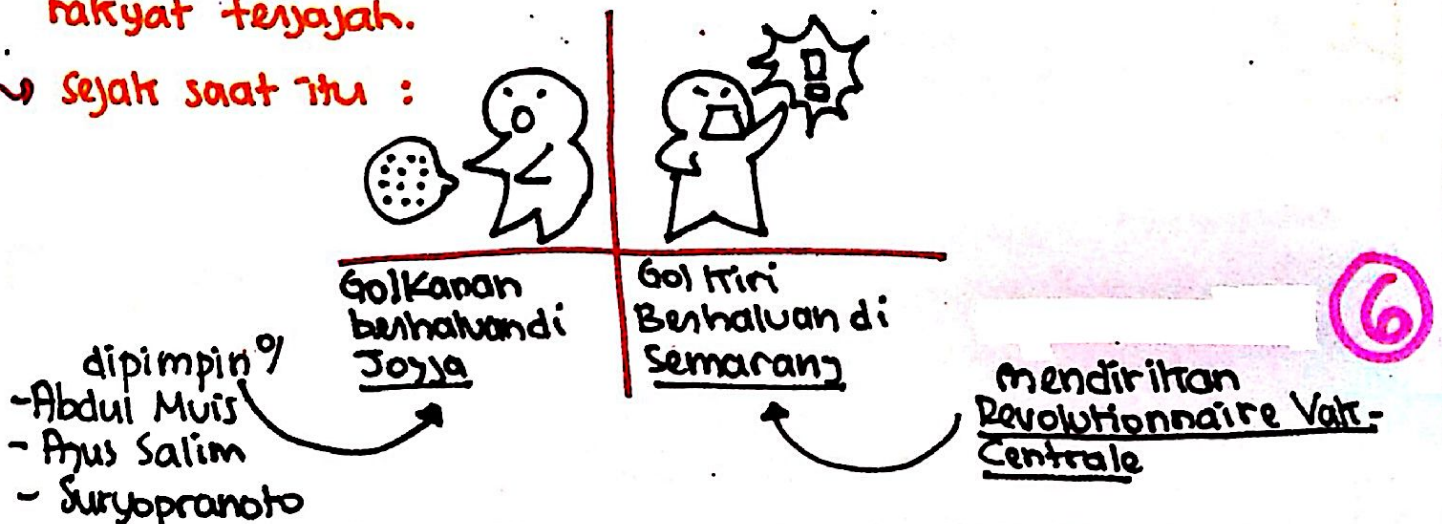
↳ PKH ~> Partai Komunis Indonesia

~> pengurus :

Ketua	: Semah
Wakil ketua	: Darsono
Bendahara	: Dettter
Pengurus	: Baars, Suyono
Sekretaris	: Bergsma

~> Ketika Komintern dibentuk Lenin menyatakan bahwa 1/4 Asia garis politik Komintern harus mendekati & berkejasama dgn kaum borjuis nasional & menggunakan ormas rakyat terjajah.

~> Sejak saat itu :



~> Agus Salim & Abdul Muis mendesak agar ditetapkan aturan tentang disiplin partai (lihat hal. 4)

~> 1922

↳ SI & PKI terlibat pemogokan besar-besaran

↳ Abdul Muis, Tan Malaka, & Bergsma ditangkap

↳ timbul ketegangan dalam ke pemimpin PKI

~> gol. kiri dalam SI (SI - Merah) mengganti namanya menjadi Sarekat rakyat (lihat hal. 4)

~> 1924

↳ Sarekat rakyat dilebur ke dalam PKI

o) Pemberontakan 13 November 1926 @ Batavia

- ↳ Puluhan ribu penyikut PKI ditangkap & dipenjarakan
- ↳ ada yg dibuang ke Tanah Merah, Digul Atas, Papua

~ Komintern mengirim tokoh komunis : Musso

- ↳ Musso dibantu Joko Sujono, Pamuji, Achmad Sumardi mendirikan **PKI ILEGAL**



WHY? Musso ke Indonesia untuk menjalankan kebijakan baru yaitu doktrin Dimitrov (Dimitrov = Sekjen Komintern)
What is it? doktrin Dimitrov : "Gerakan Komunis harus berkeselamatan dan kekuatan manapun juga termasuk imperialisme, asal saja menghadapi kaum fasisme."



o) Kegiatan utama kaum komunis kemudian disalurkan melalui Gerakan Rakyat Indonesia (Gerindo) dgn tokoh utamanya Amir Syarifuddin (7)

4. Indische Partij

o) didirikan di Bandung pada 25 Des 1912

- o) Tokoh Pendiri :
1. Douwes Dekker (A.K.A Danudjaja Setiabudi)
 2. dr. Cipto Mangunkusumo
 3. Soewardi Soerjaningrat (A.K.A Ka Hajar Dewantara)

"Tiga Serangkai"

o) IP merupakan or-nas yg bersifat politik murni dengan semangat nasionalisme modern

↳ orientasi : kemendekaan Indonesia

~ Douwes Dekker drh membela nasib kaum indo dan golongan kecil lainnya

✗ Kaum Indo adalah gol. campuran atau keturunan orang Belanda yg menikah dgn orang pribumi. secara status mereka gol. satu tapi krn mereka campuran maka di gol. satu mereka didiskriminasi

o) D. Dehter berpendapat bahwa, nasib kaum Indo tak terletak pada pemerintah kolonial melainkan pada kerja sama dgn penduduk pribumi lainnya."

o) Suwandi Suryaningrat melakukan propaganda berisi penyadaran bagi gol. Indo & penduduk Bumiputera bahwa masa depan mereka terancam & Bahaya yg sama, yaitu Eksplotasi Nasional
↳ melalui tulisannya di dalam Het Tijdschrift dan De Express

o) dalam persiapan pendirian Indische Partij Douwes Dekker otw Jawa buat menjalankan propaganda (15/9 - 3/10/1912)

↳ bertemu dr. Cipto Mangunkusumo, Suwandi Suryaningrat, dan Abdul Muis

o) bendirinya IP didukung oleh :

↳ Redaktur surat kabar Ja-Ten di Semarang

↳ Tjahaya Timoer di Malang

↳ pengurus BU di Jogja

o) Tujuan :

- membangun patriotisme semua Indiers terhadap tanah air yg telah memberikan lapangan hidup kpd mereka, atas dasar persamaan tata negara & memajukan tanah air Hindia

- & mempersiapkan kehidupan rakyat yg menderita

o) Semboyan :

→ Indie los van Holland Hindia bebas dari Belanda

→ Indie voor Indier Indonesia untuk orang Indonesia

o) menganut paham Indisch Nationalisme



↳ Indonesia sebagai national home bagi semua orang (Bumiputera, Cina, Arab, dll) yg mengakui Indonesia sbg tanah air dan kebangsaannya.

o) 4 Maret 1913

↳ permohonan pengakuan Indische Partij sbg badan hukum ditolak karena pemerintah melihat adanya unsur radikal dalam IP.

8

di Bandung dibentuk sebuah panitia perinyatan di kalangan penduduk bumiputera : Comité tot Herdenking van Nederlands Honderdjarige

Vrijheid yang disingkat Komite Bumiputera

↳ tujuan komite tsb adalah:

- membatalkan pembentukan dewanjajahan
- menuntut penghapusan peraturan pemerintah no. III tentang larangan kehidupan berpolitik.

↳ dipimpin oleh Soewandi Suryaningrat

↳ menulis risalah berisi sindiran terhadap pemerintah berjudul Als ik eens Nederlander was...

o) tahun 1913

↳ tiga serangkai dikenakan hukuman buang Cinternit ke Belanda

↳ setelah kembali ke Id:

→ Douwes Dekker
(Dr. Setiabudi)

mendirikan

Sekolah
Ksatria

→ Cipto Manjunksumo

↳ kesehatan

→ Soewandi Suryaningrat
(Ki Hajar Dewantara)

mendirikan

Taman Siswa
(20/5 @ Jogja)

menjajarkan
Nasionalisme

↑ dianggap
sekolah liar/
illegal

↳ thani pendidikan nasional

o) Nama "Indische Partij" diubah menjadi "Insulinde"

o) Tahun 1919, nama "Insulinde" diubah lagi jadi "National Indische Partij (NIP)"

5. Perhimpunan Indonesia

o) didirikan tahun 1908 oleh orang-orang Indonesia di Belanda
salah satunya Sultan Kasayangan & R.N. Noto Suroto

o) awalnya bernama Indische Vereeniging

↳ 1922

↳ namanya berubah jadi Indonesische Vereeniging

9

o) sejak tahun 1925, selain nama Belanda digunakan juga nama Indonesia yaitu: Pertempuran Indonesia (PI)

o) asas PI :

- mengusahakan suatu pemerintahan ^{4/} Indonesia yg bertanggung jawab hanya kepada rakyat Indonesia semata², bahwa hal yg demikian itu hanya akan dicapai oleh orang Indonesia sendiri bukan dengan pertolongan siapapun juga; Bahwa segala jenis perpecahan tenaga harus dihindarkan supaya tujuan tercapai.

! inti !

1. Self help

= kekuatan sendiri

2. Non Kooperatif

= tdk kerjasama dgn penjajah

3. Non Mediscancy

= tdk meminta²

4. Nasionalisme Radikal = menentukan nasib sendiri

o) Untuk menyebarkan semangat perjuangan, PI menerbitkan majalah Hindia Putra

↳ 1924 >> nama Hindia Putra diubah jadi Indonesia Merdeka

o) sejak kedatangan Achmad Subardjo (1913) & Moh. Hatta (1921) kegiatan kearah politik meningkat

o) 1925
↳ dibuat anggran dasar baru yg merupakan penegasan dari perjuangan PI.

o) Kegiatan PI bersifat:

→ Nasional-demokratis → internasional

→ non-kooperasi

→ anti-kolonial

o) PI melakukan hubungan dgn organisasi internasional dan mengadakan:

a) Liga Penentang Imperialisme dan Penindasan Kolonial

b) Liga Demokrasi Internasional untuk Perdamaian

c) Pertumpulan Studi Peradaban

d) Komintern

e) All Indian National Congress

10

o) Agustus 1926

↳ pada Liga ke-6 Liga Demokrasi Internasional / Perdamaian di Paris, Prancis, Moh. Hatta menyatakan tuntutan kemerdekaan Indonesia.

o) 5 Desember 1926

↳ M. Hatta atas nama PI menandatangani perjanjian (rahasia) dgn Semau dari PKI

↳ perjanjian tsb dinilai o/ Komintern sbg suatu kesalahan besar shg dibatalkan o/ Semau.

o) Karena kegiatan PI di kalangan Internasional, PI mendapat reaksi keras dari Pemerintah Belanda

o) 10 Juni 1927

↳ Moh. Hatta
Nazir Dahur Pamontjak
Abdulmajid Dojodiningrat
Ali Sastroamidjono

} ditahan hingga 8 Maret 1928

↳ 22 Maret 1928, mereka tdk terbukti bersalah shg dibebaskan

o) Penjahat PI :

↳ lahir organisasi = pergerakan nasional yg terinspirasi dari PI spt :

- 1) Pershimpunan Pelajar-Pelajar Indonesia (PPPI)
- 2) Partai Nasional Indonesia (PNI)
- 3) Jong Indonesia

6 Partai Nasional Indonesia (PNI)

o) dibentuk di Bandung, 4 Juli 1927

↳ tokoh = nyai : Ir. Soetarno : Cipto Mangunkusumo
: Istiq : Soedjadi
: Budiarto : Sunaryo

o) dlm penetutan : Tilaar

↳ mantan anggota PKI & Pegawai Negeri tdk boleh masuk PNI

o) Tujuan :

- bekerja o/ kemerdekaan Indonesia dgn asas "percaya pada diri sendiri"

↳ memperbaiki keadaan politik, ekonomi, dan sosial dgn kekuatan sendiri

o) Sifatnya non-kooperatif (Gritut dewan = yg dibuat Pem. Kolonial)



o) Cabang $\frac{2}{3}$ pertama PNI :

1) Bandung

2) Batavia

3) Surabaya

4) Yogyakarta

5) Semarang

6) Pekalongan

7) Palembang

8) Makassar

9) Manado

* no. 4-9 menyusul, jadi yg paling pertama itu no 1-3

o) Usaha $\frac{2}{3}$ PNI $\frac{1}{4}$ memperkuat diri & penjonuh @masy.

a) Usaha ke dalam

↳ usaha terhadap lingkungan sendiri

ex: mengadakan kursus, mendirikan Bank & sekolah

b) Usaha ke luar

↳ memperkuat opini publik

↳ melalui rapat umum

↳ menerbitkan surat kabar Banteng Priangan di Bandung dan Persatuan Indonesia di Batavia.

o) Bersifat non-kooperasi

↑ sampai bermusuhan dgn pemerintah

o) Menjanut paham Marhaenisme

Marhaenisme

↳ "Nasib kaum marhaen* harus ditingkatkan. Hal itu dapat dilakukan dengan gerakan massa menuntut kemerdekaan sbg syarat terciptanya kondisi hidup kaum marhaen"

* Kaum Marhaen = Petani



12

BTW
% Marhaen itu
nama orang! *

o) Dibentuk Vanderlandsche Club (1929) o/ orang reaksioner Belanda di Indo yg menuntut agar pemerintah mengambil tindakan tegas terhadap PNI atas propaganda $\frac{2}{3}$ nya.

o) Gub. Jend de Graeff mendapat tekanan dari V. Club yg yakin PNI melanjutkan taktik PKI

o) 29 / 12 / 1929

↳ Ir. Soetarno, R. Gatot. M, Mastoen Soemadireja, Supriadinata ditangkap o/ Polisi Jogja

o) 29 Sept 1930

↳ Pidato pembelaan Ir. Soetarno : Indonesia Menyugat

- o) Pemimpin PNI dijatuhi hukuman penjara di Sukamishin, Bandung.

C. Upaya-Upaya Menghalang Persatuan

1. Pemufakatan Perhimpunan \equiv Politik Kebangsaan Indonesia (PPPKI)

- o) merupakan gabungan (fusi) dari partai \equiv politik yg ada

- o) Tujuan Fusi :

↳ memperkuat & mempersatukan tindakan \equiv dlm menghadapi pemerintah kolonial.

- o) awalnya dirintis o/ SI, dkk

↳ gagal, krn : setiap partai memiliki ideologi nya masing \equiv

- o) 1927, diprakasi o/ PNI

↳ berhasil bikin PPPKI

- o) Tujuan JPPPKI :

a) Menyamakan arah aksi kebangsaan & memperkuatnya dgn cara memperbaiki organisasi & dgn bekerja sama antara anggotanya

b) Menghindarkan perselisihan antara sesama anggota

→ Penurus harian :

- Ketua Majelis Pertimbangan : dr. Soetomo
- Sekretaris : Ir. Anwani

- o) akhirnya terjadi konfrontasi antara PNI & Soetomo

↳ PNI gaya perjuangannya agitatif shg menciptakan pertentangan dgn penguasa kolonial dan membuat ketegangan yg mengarah pada konfrontasi

↳ Soetomo lebih menutamakan masalah \equiv sos-eko

- o) 1913

↳ PSII (Partai Serikat Islam Indonesia) keluar PPPKI

↳ PPPKI jadi lemah

- o) akhirnya PPPKI bubar .-

13

Tuhm Berantem



* S = Soetomo ü

Fight

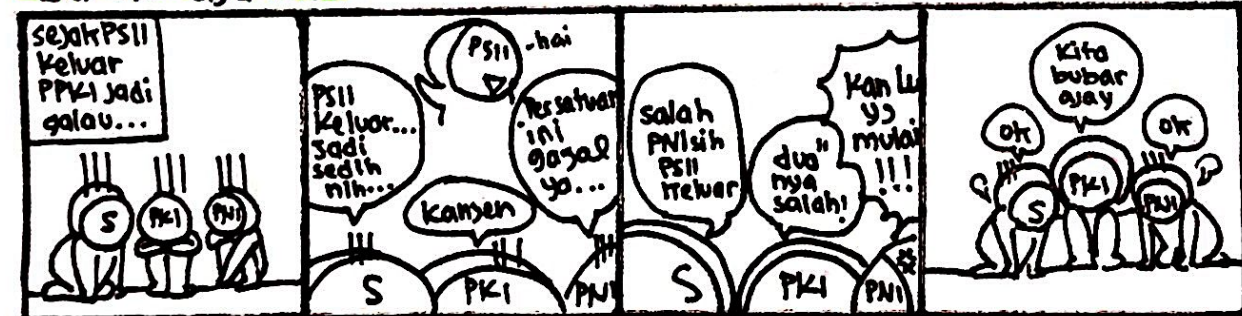


PSII keluar



14

Bubar aja deh



✿ Jangan Diamssap Serius Bayet Ya ~ ✿
LOL

2. Gerakan Pemuda

a) Gerakan Pemuda Kedaerahan

- o) Organisasi pemuda kedaerahan pertama di Indonesia adalah Triktoro Dharmo.

↳ didirikan di STOVIA, 7 Maret 1915

b) Kongres Pemuda Indonesia

o) Kongres Pemuda I

↳ 30 April - 2 Mei 1926

- ↳ dibicarakan tentang kemungkinan kemungkinan bahasa & kesusasteraan Indonesia kelak di kemudian hari
- ↳ juga membicarakan tentang upaya mempersatukan badan/pertumpukan pemuda menjadi satu badan gabungan

o) Kongres Pemuda II

↳ 27 - 28 Oktober 1928

- ↳ terjadi fusi organisasi pemuda

↳ Susunan Panitia :

- Ketua	: Syondo Joyopuspito
- Wakil Ketua	: Joto Marsaid
- Sekretaris	: Moh. Yamin
- Bendahara	: Amir Syarifudin
- Pembantu I	: Johan Moh. Cai
	II : Koco Sunykonono
	III : Senduk
	IV : J. Lemelina
	V : Rohyani

↳ membuat Sumpah Pemuda :

- Pertama : kami putra dan putri Indonesia menyatu bertumpah darah satu, tumpah darah Indonesia
- Kedua : kami putra dan putri Indonesia mengaku berbangsa satu, bangsa Indonesia
- Ketiga : kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia

15

D. Berembangnya Taktik Moderat & Kooperatif dalam Pergerakan Kebangsaan.

↳ sebab berembangnya Taktik Moderat & Kooperatif

1. Krisis ekonomi (malaise) yg terjadi sejak tahun 1921 & berakhir akhir tahun 1929
2. Kebijakan keras Gub. Jen de Jonge membuat kaum peranakan (terutama yg non-kooperatif) menduita
3. Pada tahun 1930-an, kaum peranakan nasional terutama yg di Eropa menyaksikan bahwa pemerintahan paham fasisme & Naziisme memancarkan kedudukan Negara & Demokrasi

Partindo (1931)

↳ awalnya dari PNI

↳ pimpinan diambil alih o/ Sartono & Anwar

↳ gaya penyambutan keputusannya terlalu "hati-hati"

↳ banyak anggota yg keluar

↳ Sartono berusaha membubarkan PNI

↳ Kongres Luar Biasa PNI di Batavia 25 April 1931

↳ membubarkan PNI

↳ Sartono & pendukungnya berrin Partai Indonesia (Partindo) pada 30 April 1931

↳ Setelah Ir. Soekarno dibebaskan, ia jadi pemimpin tertinggi Partindo.

↳ Ide-nya Soekarno dimuat dlm harian Pikiran Rakyat mis: "Mencapai Indonesia Merdeka"

↳ Asas-nya Partindo :

1. Indonesia merdeka melalui perubahan hak-hak politik
2. Pembentukan pemerintah rakyat berdasarkan demokrasi
3. Perbaikan hubungan & rakyat, ekonomi rakyat, dll
4. Menggalang persatuan tanpa membedakan agama & gol.
5. Menumpuk semangat mandiri
6. Bersikap non-kooperasi

16

PNI Baru (1931)

- singkatan dari : Pendidikan Nasional Indonesia
- menyebut diri sbg golongan mendekra
- banyak mendirikan studie club-studie club

ex: SC Nasional Indonesia @ Jakarta
SC Rakyat Indonesia @ Bandung

- mendirikan Komite Perikatan Gol. Mendekra

↳ u/ menarik anggota PNI

↳ u/ menghadapi Partindo

- Gol. Mendekra jadi PNI Baru pada Desember 1931

- ketuanya adalah Sutan Syahrir

↳ 1932 diganti jadi Moh. Hatta

- menggunakan taktik non-kooperatif

- melakukan kegiatan penerangan u/ Rakyat & penyuluhan koperasi.

↳ kegiatan ini + non-kooperatif = membahayakan Pem. Kolonial

↳ Feb / 1934 ; Bung Hatta, S. Syahrir, Maskun,
Burhanuddin, Murwoto, Bondan ditangkap

↳ Bung Hatta diasingkan ke hulu S. Digul, Papua
lalu ke Banda Neira (1936), Sukabumi (1942)

- perbedaan dgn Partindo :

hal	PNI	Partindo
PPP K1	adalah "Pusatkan", bkn persatuan krn anggota-nya punya ideologi berbeda-beda	adalah wadah persatuan u/ kuat
yang diutamakan	Politik & Sosial	menjalandkan or-mas & aksi 3 masa u/ mencapai kemendekraan

(17)

Parindra (1935)

- o) tidak bersifat kooperasi maupun non-kooperasi
 - ↳ mengambil sikap sesuai situasi
- o) berusaha meningkatkan kesejahteraan rakyat dgn cara:
 - a) mendirikan Rukun Tani
 - b) membentuk serikat & peternak
 - c) menganjurkan swadani
 - d) mendirikan Bank Nasional Indonesia
- o) Moh. Husni Thamrin membentuk Fraksi Nasional Gapi
 - ↳ membuat bbrp perubahan
 - spt : dlm sidang Volksraad digunakan B. Indonesia
 - : mengganti istilah Inlander jadi Indonesier

Gerindo (1937)

- o) dibentuk Mei 1937 di Jakarta

- o) Tokoh & nya:

- A.K Gani - Sanino Manusartoro - Wilopo
- M. Yamin - Nyonoprawoto
- Amir Syarifuddin - Sartono

- o) asas : kooperasi

- o) menuntut adanya penkemen yg bertanggung jawab kpd rakyat

- o) membentuk Penuntun Ekonomi Rakyat Indonesia (PERI)
 - ↳ bertujuan mengumpulkan modal dgn kekuatan kaum buruh & petani berdasarkan asas demokrasi

Petisi Soetardjo

- o) 15 Juli 1936

↳ Soetardjo Kartohadikusumo mengajukan usul

↳ wakil Persatuan Pegawai Bestuur dlm Volksraad

- o) usul:

- meminta pem. kolonial agar diselenggarakan musyawarah antara wakil & Indonesia & Belanda 4/ merencanakan perubahan dlm 10 tahun mendatang

↳ perubahan :

Pemberian status otonom kpd Rakyat Indonesia meskipun tetap dlm lingkungan kerajaan Belanda (Dominion)

18

o) Rancangan yg diusulkan Soetardjo :

- a) Volksraad dijadikan parlemen yg sesungguhnya
- b) Direktur Departemen diberikan tanggung jawab
- c) Dibentuk Dewan Kerajaan (Rijksraad) sbg badan tertinggi antara Belanda & Indonesia
- d) Penduduk Indonesia adalah orang yg krn kelahiran, asal usul dan cita2nya menihak Indonesia

o) Pensi tsb di ttd o/ I.J Kasimo, Sam Ratulangi, Datuk Tumenjung,
Kwo Kwat Tiong

o) tidak di setujui o/ Gol. konservatif & penyusahan perkebunan

o) Pensi ditolak karena :

- 1) Perkembangan politik Indonesia belum cukup matang & memerintah sendiri
- 2) Dipertanyakan tentang kedudukan gol. minoritas dlm struktur politik yg baru nanti
- 3) Tuntutan otonomi dianggap sbg hal yg tdk alamiah krn pertumbuhan pol. - ekono. - sos belum memadai

• **Penyusunan GAPI "Indonesia Berparlemen"** 19

o) dipelopori o/ M.H Thamrin

o) 21 Mei 1939 dilaksanakan rapat @ Ged. Pemufakatan,

Gang Kenari, Jakarta

↳ Tujuan : membentuk sebuah badan persatuan yg akan mempelajari & memperjuangkan kept. rakyat

o) Rapat 4 Juli 1939

↳ mengadakan Kongres Rakyat Indonesia yg akan memperjuangkan penentuan nasib sendiri.

o) 19 September 1939

↳ dibina hub. KS yg baik antara Belanda & Indonesia

o) Pernyataan GAPI mendapat tanggapan positif & dipenuhi

o) Desember 1939 o/ semboyan "Indonesia Berparlemen"

1) GAPI memaksa pemerintah Belanda membentuk parlemen yg dipilih 1/ rakyat & dari rakyat sbg penyanti Volksraad

2) 10 Februari 1940

↳ melalui menteri Jajahan Welten

↳ tuntutan parlemen Indonesia ditolak

3) 23 / 2 / 1940

↳ tindakan lanjut Indonesia Berparlemen :

pendirian Panitia Parlemen Indonesia

4) Gub. Jen Tjarda van Starkenborgh Stachouwer menjangkitkan perubahan

5) Ratu Wilhelmina menyatakan kesediaan 1/ mempertimbangkan suatu penyesuaian ketatanegaraan Belanda terhadap keadaan yg berubah serta menentukan kedudukan daerah sebagai dlm struktur kerajaan Belanda.

↳ ditunda krn WWII — saat dilontarkan piagam Atlantic Charter yg menjamin hak setiap bangsa 1/ memilih bentuk pemerintahannya sendiri.

20

6) satu 3 nya hasil : pembentukan Komisi Visman

7) Saat 3 terakhir diliputi sikap rakyat yg apatis & anti-Belanda.